

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai variabel yang diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari KPRI Warsela kemudian dianalisa sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai subjek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013;7) metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. (Sugiyono, 2013;147)

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Warsela yang beralamat di Jl. Jaksa Agung Suprpto V A/ 30 Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada KPRI Warsela dari berdirinya koperasi sampai tahun 2015.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. (Sugiyono, 2013;81)

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan KPRI Warsela, yaitu laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2011-2015. Menurut Husnan (2000; 275) keputusan jangka panjang adalah keputusan yang memiliki sasaran dan tindakan yang disarankan yang meliputi jangka waktu yang lebih lama, yaitu minimal 5 tahun dan membutuhkan pertimbangan secara mendetail agar lebih matang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.. Data sekunder adalah data yang telah diolah dan tersedia dalam koperasi. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari KPRI Warsela yang berupa laporan keuangan koperasi selama periode tahun 2011-2015.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data sekunder. Artinya pengambilan data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak koperasi yang berupa laporan keuangan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Menunjukkan kemampuan KPRI Warsela untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{pasiva lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio *Leverage* (Solvabilitas)

Menunjukkan kemampuan KPRI Warsela untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila koperasi dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini mengukur seberapa jauh koperasi menggunakan hutang. Kasmir (2014;158) mengemukakan bahwa semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar rasio yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi.

Perhitungannya yaitu dengan rumus:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{total asset}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Yaitu rasio yang dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan KPRI Warsela dalam memperoleh laba pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu koperasi.

Pengukuran variabel yang digunakan adalah :

1) Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio ini dihitung dengan cara membagi Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan modal sendiri. Munawir (2004;84)

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2) Return On Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan asetnya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba. Perhitungannya yaitu dengan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{SHU}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.7 Alat Analisis

1. Rasio Likuiditas

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan pasiva lancar koperasi pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi aspek Likuiditas, dengan cara perhitungan dan nilai sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{pasiva lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Nilai dan Kriteria Rasio Likuiditas

No	Rasio Likuiditas	Nilai	Kriteria
1	175%-200%	100	Istimewa
2	150%-174% atau 225%-249%	75	Baik
3	125%-149% atau 250%-274%	50	Cukup
4	<125% atau >275%	0	Kurang

Sumber: Kepmen Koperasi dan UKM No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002

2. Rasio *Leverage* (Solvabilitas)

Merupakan perbandingan aset / aktiva dengan seluruh kewajiban koperasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi aspek Solvabilitas, dengan cara perhitungan dan nilai sebagai berikut:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{total asset}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Nilai dan Kriteria Rasio Solvabilitas

No	Rasio Solvabilitas	Nilai	Kriteria
1	110%	100	Istimewa
2	101%-109% atau 111%-119%	75	Baik
3	90%-100% atau 120%-130%	50	Cukup
4	90% atau >130%	0	Kurang

Sumber: Kepmen Koperasi dan UKM No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002

3. Rasio Profitabilitas

Yaitu rasio yang dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan KPRI Warsela dalam memperoleh laba pada suatu periode tertentu. Pengukuran variabel yang digunakan adalah :

1) Rentabilitas Modal Sendiri

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi aspek Profitabilitas (Rentabilitas Modal Sendiri), yaitu perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan, dengan cara perhitungan dan nilai sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Nilai dan Kriteria Rentabilitas Modal Sendiri

No	Rentabilitas Modal Sendiri	Nilai	Kriteria
1	>21%	100	Istimewa
2	10%-20%	75	Baik
3	1%-9%	50	Cukup
4	<1%	0	Kurang

Sumber: Kepmen Koperasi dan UKM No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002

2) *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi aspek Profitabilitas (*Return on Asset*), yaitu perbandingan hasil usaha yang diperoleh dengan total aktiva tahun yang bersangkutan, dengan cara perhitungan dan nilai sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{SHU}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Nilai dan Kriteria *Return on Asset* (ROA)

No	<i>Return on Asset</i>	Nilai	Kriteria
1	$\geq 10\%$	100	Istimewa
2	6% -9%	75	Baik
3	0% -5%	50	Cukup
4	$< 0\%$	0	Kurang

Sumber: Kepmen Koperasi dan UKM No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002